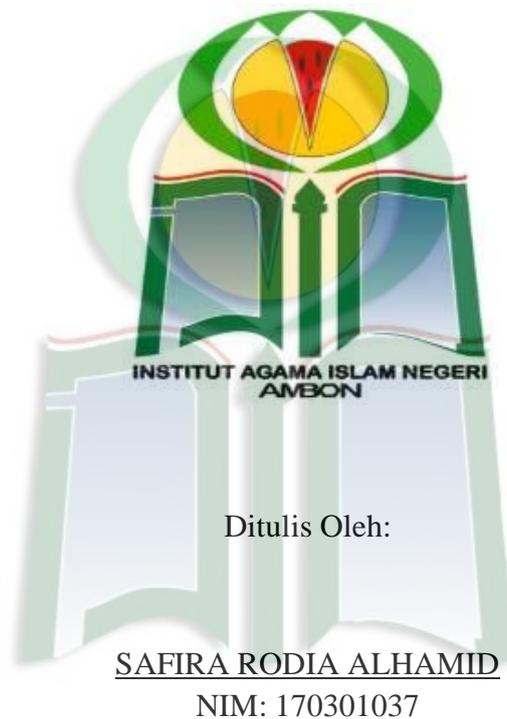


**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MA NEGERI AMBON KELAS XI (STUDI KASUS
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MA NEGERI AMBON KELAS XI (STUDI KASUS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI)

NAMA : SAFIRA RODIA ALHAMID

NIM : 170301037

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 09 Desember 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Ainun Diana Lating, M.Si (.....)

Penguji I : Hayati Nufus M.A.Pd (.....)

Penguji II : Susi Hardila Latuconsina, M.Pd (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN. 2021019101

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Safira Rodia Alhamid

NIM : 170301037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul **“Peran Guru Bimbingan Konseling terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Ambon kelas XI (Studi Kasus Pembelajaran Daring Masa Pandemi)”** adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik

Ambon, 09 Desember 2022

Pembuat pernyataan



Safira Rodia Alhamid

NIM: 170301037

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini kepada kedua orang tuanku, ayah tercinta (Ekan Alhamid), ibunda tersayang (Zainab), Atas do'a, dorongan, dan bimbingan yang telah setia mendampingiku selama proses studi, kemudian terimakasih kepada teman-teman, keluarga serta almamaterku.

KATA PENGANTAR



Rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan. Shalawat dan salam tetap dilimpahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya serta seluruh pengikutnya kaum muslimin.

Penulis menyadari bahwa dalam perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat ketekunan dan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak terutama kedua orang tua dan Bapak dosen pembimbing, maka segala hambatan dan kesulitan dapat teratasi. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Ekan Alhamid, dan ibunda Zainab yang telah mengasuh, membimbing, dan mendidik penulis dari kecil hingga dewasa penuh pengorbanan dan keikhlasan.
2. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.SI. selaku rektor IAIN Ambon Dr. Ismail Tuanany, M.M, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Ambon.
3. Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd serta wakil dekan I Bidang Akademik dan pengembangan Dr. Hj. Siti

Jumaeda, M. Pd. I dan wakil dekan II Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan Ummu Sa'idah, M. Pd. I dan wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Dr. Muhajir Abdurrahman, M. Pd. I.

4. Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Sadam Husein, M. Pd. I dan sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Saida Manilep M. Pd. I
5. Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd. I selaku Pembimbing I dan Ainun Diana Lating, M. Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Hayati Nufus M.A.Pd dan Susi Hardilah Latuconsina, M.Pd selaku penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, asisten dosen dan civitas akademik IAIN Ambon yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Kepada kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literature yang di butuhkan.
9. Kakak dan adik Siti, Rahman, Gaya, Hamzah, Ade Toha, Nurlia, Hasan Humairah yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Keluarga besar yayasan Melati Alkhairat untuk seorang wanita kuat yang membesarkanku sekaligus guru bagiku ummu Sy. Rugaya Al-Attas. Abang Kamel motivator terbaik yang selalu ada dalam suka maupun duka.
11. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2017 terkhusus PAI-B Yusdin, abang Andy, Jalisyah, Samsul, Amat, Fadly, Endang, Athy, Ona, Nurjia, Anti, Yalna, Aprianti, Yuni, Onco, Ani, Umi, Nurlela, Fuah yang sudah support dan temani dalam penyelesaian skripsi.
12. Malaikat harianku kakak Wiwin Fatsey, Bida Farsey, Asni Gowa.
- Penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu kritik maupun saran yang sifatnya membangun, penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk segala bantuan yang diberikan dari semua pihak, penulis hanya dapat berdoa semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT. Amin

Ambon, 09 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Safira Rodia Alhamid, NIM. 170301037. Dosen pembimbing I. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I. dan pembimbing II. Ainun Diana Lating, M. Si. dengan Judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon.

Penelitian ini bertujuan (1). Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik di MA Negeri Ambon (2). Untuk mengetahui bagaimana kurangnya kedisiplinan peserta didik di MA Negeri Ambon. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dengan instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 27 Oktober sampai dengan tanggal 27 November 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan konseling terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Ambon adalah Guru Bimbingan dan Konseling mencari penyebab dari masalah yang terjadi kepada peserta didik, berkoordinasi untuk melaksanakan PJJ tentang layanan klasikal, menyelesaikan masalah informasi tentang meningkatkan motivasi belajar, Melakukan bimbingan kelompok, berkoordinasi dengan orang tua/wali untuk mengontrol pembelajaran di rumah dan melakukan layanan individual. Adapun bentuk motivasi yang diberikan adalah meningkatkan motivasi belajar kemudian memberikan semangat motivasi, memberikan layanan konseling, untuk daring maka yang dilakukan memberikan kata-kata motivasi, peserta didik diberikan tugas menampilkan video pembelajaran secara berkelompok, Inovasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa jenuh, Mendorong peserta didik dalam mengembangkan bakat.

Kata Kunci: *Guru BK, motivasi belajar siswa*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling	9
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling	9
b. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	10
c. Syarat-syarat Bimbingan dan Konseling	11
d. Fungsi Bimbingan dan Konseling	13
e. Tanggungjawab Guru Bimbingan dan Konseling	14
f. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	17
g. Landasan Guru Bimbingan dan Konseling.....	19
B. Motivasi Belajar	25
a. Pengertian Motivasi	25
b. Pengertian Belajar	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Melajar	27
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	29
e. Konsep Peserta Didik	30
C. Kajian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	37

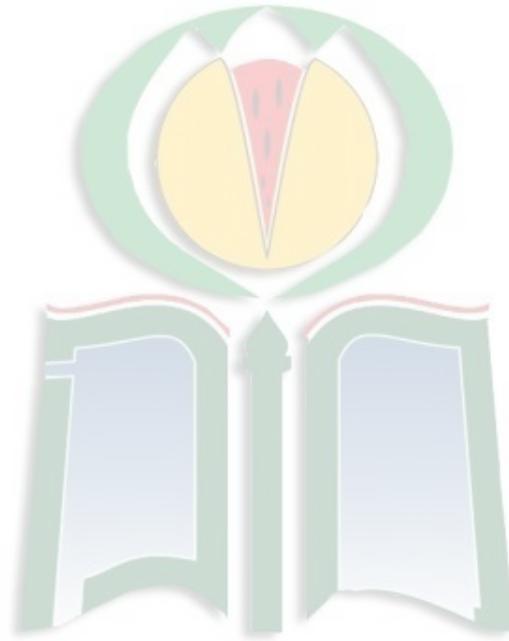
A. Tipe Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Sumber Penelitian	38
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
H. Tahap-tahap Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah Sekolah.....	43
b. Tujuan dan Strategi	45
c. Keadaan Peserta Didik	46
d. Keadaan Sarana Prasarana	47
B. HASIL.....	48
1. Peran Guru BK Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar	49
2. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Secara Daring Di Masa Pandemi	53
C. PEMBAHASAN	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 4.1: Daftar Nama Guru Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Table 4.2: Jumlah Siswa Keseluruhan

Table 4.3: Keadaan Sarana dan Prasarana



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia, sehingga diperlukan perhatian agar tercapai keinginan setiap individu menempuh pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif, memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam masyarakat, kekuatan spiritual keagamaan dan kepribadian serta berakhlak mulia. Hal ini ada dalam tujuan pendidikan.¹

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.² Untuk dapat mencapai tujuan tersebut kiranya sekolah tidak cukup hanya menyajikan pelajaran-pelajaran bidang studi serta menjalankan administrasinya saja. Namun peserta didik perlu diberikan pula pelayanan bimbingan untuk dapat mengembangkan semua aspek.³

¹Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 (Jakarta: Sinar Grafika) hlm. 3.

²Fuad Ihsan, *dasar-dasar kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta 2013, hlm. 2.

³Elfi Mu'awana, Rifa hidaya. *Bimbingan Konseling Islam*. Bumi Aksara, Jakarta 2012, hlm. 50.

Dalam pengembangan kepribadian peserta didik di sekolah di butuhkan guru Bimbingan dan Konseling untuk membimbing.⁴ Konselor adalah tenaga profesional yang harus memiliki sertifikasi dan lisensi untuk menyelenggarakan layanan profesionalnya.⁵

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah yaitu guru BK berperan sebagai pembimbing. Guru bimbingan dan konseling sebagai salah satu tenaga pendidik yang berada di sekolah, harus melibatkan semua pihak yaitu peserta didik, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan orang tua agar program bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.

Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peranan guru bimbingan dan konseling yang membimbing, mengarahkan, mendidik, dan memberikan dorongan serta motivasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar menjadi lebih baik. Allah berfirman dalam Al-quran Surah Al-Insyirah ayat 2-3

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
وَوَضَعْنَا عَنَّا وِزْرَكَ

Artinya: “dan kami telah menghilangkan darimu bebanmu, yang memberatkan punggungmu.”⁶

Dari ayat di atas terlihat bahwa kita sebagai guru pembimbing di sekolah melalui bimbingan dan konseling dapat membantu terwujudnya kehidupan

⁴Yogi Irfan Rosyadi, ”Perang Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dala Meningkatkan Mutu Pendidikan” *jual akuntabilitas manajemen penddikan*. Vol 3, (April 2015) hlm 126.

⁵Mamat Supritna. *Bimbingan Dan Konselin Berbasis Kompetensi*. Raja Garfindo Presada, Jakarta 2011, hlm. 8.

⁶ Al-quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Diponegoro, 2010), hlm. 596.

peserta didik yang membahagiakan melalui penyediaan layanan bantuan dan membantu proses pengembangan masalah peserta didik agar dapat berkembang secara optimal dan mencapai kehidupan yang mandiri.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak hanya di lembaga pendidikan formal tetap bisa juga di masjid, surau atau mushola, rumah, dan sebagainya. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat, yang menyebabkan guru dihormati yaitu kewibawaan, sehingga masyarakat tidak meragukan sosok guru. Keyakinan masyarakat bahwa gurulah yang akan mendidik anak didiknya agar menjadi orang yang menjadi kepribadian mulia.⁷

Adapun bimbingan merupakan bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberi sumbangan yang berarti bagi masyarakat.⁸

Menurut Prayitno dan Erman Amti, konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dari semua pengalaman peserta didik dan difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia

⁷Saifyl Bahari Dijaara. *Guru Dan Anak Didik*. Trineka Cipta, Jakarta 2010, hlm.31.

⁸Prayitno Erman Amti. *Dasar-Dasar Bibingan Konseling*. Rineka Cipta, Jakarta 2013, hlm. 94.

diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah untuk *klien*. Konseling harus ditujukan pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya tanpa bantuan.⁹

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan terhadap mental terhadap perorangan atau orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan terlebih dahulu.¹⁰

Motivasi adalah penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dan

⁹*Ibid*, hlm 100.

¹⁰Hamza B, Uno, *teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta 2012. hlm. 1.

memperbaiki tingkahlaku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antar stimulus dan respon.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggungjawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan ketrampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan nilai sikap perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sehingga guru menjadi penting dalam proses pembelajaran peserta didik dalam upaya mewujudkan perubahan sikap dan tingkahlaku.

Seperi diketahui motivasi belajar pada peserta didik tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor diluar dirinya. Sebaliknya dengan peserta didik yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi diluar dirinya. Namun demikian, didalam kenyataan

motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar.

Menurut Haza B. Uno indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar;
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. Adanya penghargaan dalam belajar;
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara dan observasi dengan guru bimbingan konseling di MAN Ambon diperoleh informasi bahwa peserta didik yang berinisial A dan R dalam proses pembelajaran lebih banyak kurang memahami pembelajaran dan kurang antusias terutama dalam bidang study yang menurut mereka sulit untuk dipahami seperti mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa “ peserta didik A dan R setiap diberikan tugas oleh guru mata pelajaran tugas yang diberikan tidak di kerjakan tepat waktu karena menurut mereka pelajarannya sulit untuk dimengerti sehingga sering tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, peserta didik ini juga sering tidak masuk sekolah atau alfa, suka membolos pada saat jam pembelajaran. Karena orang tua yang sibuk

¹¹ Haza B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 31

bekerja yang membuatnya kurang perhatian sehingga mereka semakin malas untuk belajar yang menstimulus motivasi peserta didik agar lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran.”¹²

Masalah peserta didik yang mempunyai motivasi rendah akan menjadi fokus penelitian dengan menghubungkan para guru BK dalam melaksanakan tugasnya untuk mengatasi peserta didik yang rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Ambon kelas XI (Studi Kasus Pembelajaran Daring Masa Pandemi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru BK terhadap peningkatan motivasi belajar?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak secara daring di masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik di MA Negeri Ambon.
2. Untuk mengetahui bagaimana kurangnya kedisiplinan peserta didik di MA Negeri Ambon.

¹² Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling, MAN Ambo 13 Desember 2020, Pukul 10,55 WIT

D. Manfaat Penelitian

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk guru bimbingan konseling (BK) dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.
- b) Bagi sekolah, penelitian ini diusahakan agar jadi motivator dalam menganalisis masalah dalam meningkatkan motivasi belajar.
- c) Bagi penulis sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi konsentrasi lebih lanjut sehingga dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan dan dapat dicari solusi permasalahannya.

E. Penjelasan Istilah

- a) Guru BK menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹³
- b) Motivasi Belajar adalah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm 751.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan jenis penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Negeri Ambon.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini sangatlah penting karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama, dengan alat-alat pendukung lainnya sebagai proses pengumpulan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Negeri Ambon Jalan : Puncak Wara No 1 Air Kuning Ambon, Maluku. (Telp. 0911-3300150 POS 97128).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 Oktober s.d tanggal 27 November 2021.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Dalam hal ini sumber data primer yaitu data langsung yang peneliti dapatkan melalui 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru Bimbingan dan Konseling (BK), guru Aqidah Akhlak. Data Sekunder yaitu data berasal dari bahan kepustakaan, untuk melihat konsepsi penerapannya perlu kembali kedalam teori-teori yang terkait sehingga perlu data sekunder sebagai pemandu.¹ Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi serta internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data.

- 1) Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke obyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengobservasikan tentang bagaimana Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Ambon.

¹ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 88.

- 2) Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji. Wawancara pada penelitian ini ialah terkait dengan wawancara terstruktur yang disesuaikan dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dan juga wawancara tidak terstruktur yang disesuaikan masalah penelitian terkait dengan Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Negeri Ambon.
- 3) Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.² Dokumentasi di sini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di MA Negeri Ambon.

F. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.³

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu

²Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219.

³Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-174.

bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategoriikan serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Kredibilitas

Kredibilitas adalah upaya peneliti untuk menjamin keabsahan data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan objek penelitian.

⁴Lexy J. Moleong, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 66.

⁵*Ibid.*, hlm. 67.

Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang di amati peneliti sesuai dengan apa yang terjadi pada objek peneliti.

b. Dependabilitas

Agar data tetap valid dan terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian. Maka kumpulan data yang ditulis harus di konfirmasi dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa hasil penelitian yang dilakukan peneliti. agar temuan peneliti dapat dipertahankan dan di pertanggungjawabkan secara ilmiah.

c. Konfirmabilitas

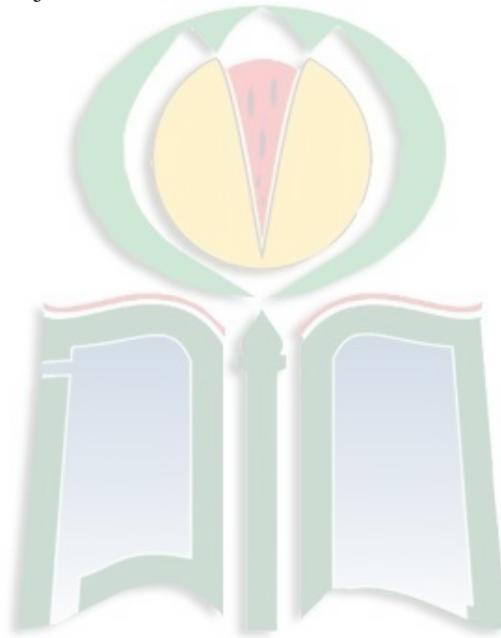
Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersama dengan dependabilitas, Perbedaannya terletak pada orientasi penilaian. Terutama yang berkaitan dengan deskriptif temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan laporan terstruktur dengan baik.⁶

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian pada hakekatnya dalam tahap-tahap tertentu ialah untuk mengetahui sesuatu yang perlu diketahui, tahap ini dapat dinamakan tahap orientasi dan memperoleh gambaran umum, dengan dasar penelitian tentang situasi lapangan berdasarkan bahan yang dipelajari dari berbagai sumber, pada tahap ini peneliti perlu mengadakan pendekatan secara terbuka kepada responden.

⁶M. Karman, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta-Bogor: Hilliana Press dan STAIN Ambon Press, 2013), hlm. 102.

Pendekatan kedua dinamakan tahap “eksplorasi fokus” sesudah tahap pertama, peneliti menyediakan waktu untuk menyusun “petunjuk” memperoleh data seperti petunjuk wawancara dan pengamatan. Tahap ketiga adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, terutama untuk mengadakan pengecekan dan auditing. Pada tahap ini biasanya diadakan penghalusan data yang dilakukan pada subjek atau informasi.⁷



⁷Lexi, J, Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Cet; XI, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 175.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

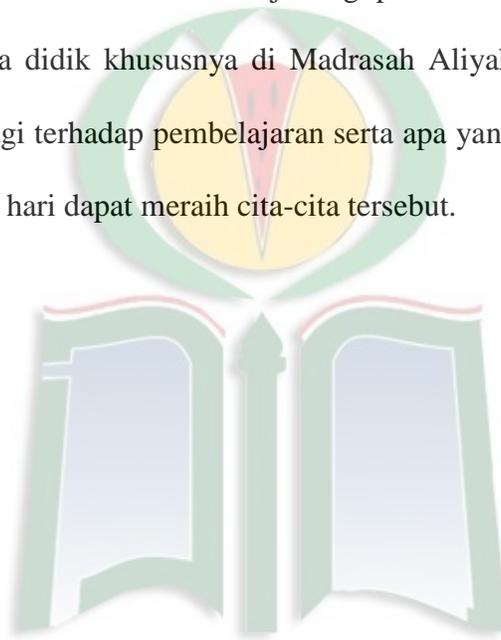
Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan mengenai peranan konselor dalam membantu peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri Ambon maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Ambon adalah Guru Bimbingan dan Konseling mencari penyebab dari masalah yang terjadi kepada peserta didik, berkoordinasi untuk melaksanakan PJJ tentang layanan klasikal, menyelesaikan masalah informasi tentang meningkatkan motivasi belajar, Melakukan bimbingan kelompok, berkoordinasi dengan orang tua/wali untuk mengontrol pembelajaran dirumah dan melakukan layanan individual.
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah meningkatkan motivasi belajar kemudian memberikan semangat motivasi, memberikan layanan konseling, untuk daring maka yang dilakukan memberikan kata-kata motivasi, peserta didik diberikan tugas menampilkan video pembelajaran secara berkelompok, Inovasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa jenuh, Mendorong peserta didik dalam mengembangkan bakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling harus lebih memaksimalkan pembelajaran serta teknik-teknik yang baru agar ilmu-ilmu yang baru kelak dikembangkan dalam memberikan motivasi belajar bagi peserta didik,
2. Bagi peserta didik khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Ambon berusaha lebih giat lagi terhadap pembelajaran serta apa yang dicita-citakan, agar kelak dikemudian hari dapat meraih cita-cita tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

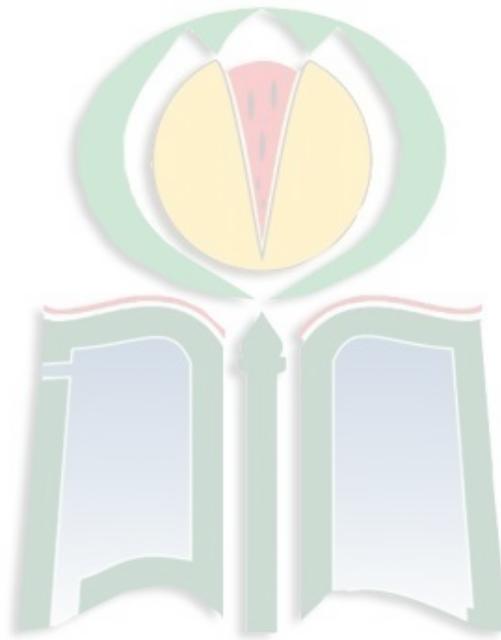
- Ali, Mohamad dan Asrori Mohammad. 2005. *Piskologi Remaja: Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-quran dan Terjemahannya. 2010. Jakarta: Diponegoro.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran, Yusuf ayat 87 dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Exmedia Arkalema.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita, *Piskologi Perkemangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Dala Memahami Anak Usia SD, SMP, dan SMA*.
- Fuad, Ihsan. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hikmawati, Fenti. 2012. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali.
- Khoerul, Anwar. *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar*. TADRIS Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, ISSN 2579-7964.
- Lexy, J. Moleong. 1998. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mamat, Supritna. 2011. *Bimbingan dan Konselin Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Garfindo Presada.
- Masykuri, Bakri. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Unisma-Visi Press.
- Muhamad, Nasib Ar-Rifai. 2007. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Depok: Gema Insani.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Piskologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nisa, Afiatin. *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Minat dan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. e- ISSN 2355-8539. 2018.
- Prayitno, Erman Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Abdul. 2009. *Pendidikan Integralistik: Menggagas konsep manusia dalam pemikiran ibnu Khaldun*. Semarang: Walingsongo Press.
- Rifa, Hidayat. Elfi Mu'awana. 2012. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2005. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saiful, Akhyar Lubis. 2011. *Konseling Islam dan Kesehatan Mental*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Saiful, Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Trineka Cipta.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarto, Bambang. 2008. *Humanisme dan Humaniora: Revansinya Bagi Pendidikan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sutima. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi.
- Tobroni. *Pendidikan Islam: Pradigma Foelogis, Filsofis dan Spritualis*, (Malang: UMM press, hlm 122. 2008).
- Undang-undang Nomor 20. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1*. Jakarta: Sinar Grafika. 2003.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling. MA Negeri Ambon 13 Desember 2020.

Wibowo, Tri. 2004. *Piskologi Pendidikan (Terjemah)*. Jakarta: Kencana.

Yogi, Irfan Rosyadi. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol 3 (124-133), April. 2015

Zaini, Syahminan. 1984. *Mengenal Manusia Lewat Al-Quran*. Surabaya: PT Bina.



Lampiran I
LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

DAFTAR NAMA GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON

No	Nama/NIP	Pangkat Gol.	Tempat Tgl Lahir	Pend	Jur	Mengajar MP	Jlh JM
1	2			4	5	6	7
1	Kusnadi Hi. Umar, M.Pd.I 19691216 199703 1 002	IV/a	Tidore 16-12- 1969	S2	PAI		
2	Dra.Mulyati Mandar 119620902 199203 2 003	IV/a	Morota, 02-09- 1962	S1	MIPA	Biologi	12
3	Drs. Mokh Fatoni, M.Pd 19680608 199403 1008	IV/a	Sidoarjo, 8-6- 1968	S2	B. Jerman	B. Jerman	24
4	Dra.Spia Rehalat 19630524 199403 2 001	IV/a	Liang, 24-05- 1963	S1	Ekonomi	Ekonomi	24
5	Drs. Abdul Madjid, M.Pd 19650625 199403 1003	IV/a	Lamongan, 25-6- 1965	S2	Matematika	Matematika	26

No	Nama/NIP	Pangkat Gol.	Tempat Tgl Lahir	Pend	Jur	Mengajar MP	Jlh JM
6	Samandar Rery, S.Pd 19670504 199903 1 001	IV/a	Banda Ely, 04-05-1967	S1	MIPA	Biologi	12
7	La Dullah, S.Pd 19700501 200112 1 002	IV/a	Ambon, 01-05-1970	S1	B.Ingg	B.Ingggris	12
8	Jamaluddin, S.Pd 19700802 200312 1 002	IV/a	Panyili, 02-08-1970	S1	IPS	Sosiologi	16
9	Siti Mariatul Kiptiyah, M.Pd 19771007 200312 2002	III/C	Jatim, 07-10-1977	S2	B. Arab	B.Arab	29
10	Wa Jena, S.Pd 19740710 200212 2 003	IV/a	Kranjangan, 10-07-1974	S1	MIPA	Kimia	30
11	Sri Maelan, S.Pd 19740112 200312 2 001	IV/a	Wahai, 12-01-74	S1	MIPA	Fisika	30
12	Nene Yusuf, S.Pd 19750108 200312 2 002	IV/a	Ambon, 08-01-75	S1	B.Ingggris	B.Ingggris	24
13	Kasim N, S.Pd 19691231 200312 1 017	III/d	Lipumanngau, Thn. 1969	S1	Penjas	Penjas	38
14	Misrudin La Juu, S.Ag.	III/d	Limboru, 25-	S1	PAI	Qur'an	24

No	Nama/NIP	Pangkat Gol.	Tempat Tgl Lahir	Pend	Jur	Mengajar MP	Jlh JM
	19740502 200212 1 004		05-1974			Hadits / Fiqih	
15	A. Rahmania Abidn, S.Pd.I, M.Pd.I 19800113 200312 2 002	IV/a	Watam pone, 13-01- 1980	S2	PAI	SKI	26
16	Sapia Laitupa, S.Pd 19760309 200312 2 002	III/d	Ureng, 09-03- 1976	S1	IPS	Kewar gane garaa n	24
17	Wa Halija, S.Pd 19740710 200312 2 003	III/d	Urimesi ng, 28- 12- 1977	S1	MIPA	Mate matik a	24
18	Erwin Syarif, S.Pd 19760502200312 1004	III/D		S1	B.indo	B.ind o	32
19	Heni Rahim, S.Pd 19781114 2008042002	III/b	Ambon , 14-11- 1978	S1	Mtk	Mtk	24
20	Nurgaib Karepesina, S.Pd. 150351215000000000	III/d	Kabau, 14-3- 1972	S1	Kimia	Kimia	12
21	Muh Taufk, S.Pd 19630123 198703 1 001	III/c	Tengar ang, 25-01- 1963	D.I II	PAI	SBU	36
22	Nur Azizah Salampessy, SP	III/c	Ambon , 29-4-	S1	Pertani an	Biolo gi	21

No	Nama/NIP	Pangkat Gol.	Tempat Tgl Lahir	Pend	Jur	Mengajar MP	Jlh JM
	19720425 199303 2 001		1972				
23	Fathima Tanassy, S.Pd 19740830 200701 2 021	III/c	Seith, 30-08- 1974	S1	IPS	Sejarah	35
24	Wahyu Mulyadi, S.Pd 19811119 200604 1 013	III/b	Banyuwangi, 19-11- 1981	S1	TIK	TIK	12
25	Maria Ulfa, S.Pd.I 150386677000000000	III/b	Namlea, 02-02- 1982	S1	PAI	Quran Hadits	24
26	Dedy Kurniawan, S.Sos.I 19770705 200901 1 020	III/b	Malten g, 5-7- 1977	S1	BPI	BK	24
27	Rohib Andrianto Sangia, M.Pd 19850326 200912 1 003	III/a	Ambon, 26-03- 1985	S1	Sastra	Bahasa Inggris	-
28	Kurnia Mochtar, S.Pd. 198405102011012009	III/a	Ambon, 10-05- 1984	S1	IPS	PPKn	14
29	Hezza Tourisba, S.Pd. 198602062011012012	III/a	Nabire, 06-02- 1986	S1	BK	BK	24
30	Hadi Arey, S.Pd., M.Pd 19690330 200312 1002	III/d	Ambon, 30-3- 1969	S2	Penjas	Penjas	24
31	Warda Mako, S.Sos 19760301 201411 2002	III/a	Ambon, 01-03- 1976	S1	Sospol	Sosiologi	8

No	Nama/NIP	Pangkat Gol.	Tempat Tgl Lahir	Pend	Jur	Mengajar MP	Jlh JM
32	Moksen Laitupa, S.Sos 197106022014111002	III/a	Ureng, 02-06- 1971	S1	Sospol	Sosiologi	12
33	Nuryani Heluth, S.Pd 19800611 2014112001		Negeri Lima, 11-06- 1980	S1	IPS	Geografi	24
34	Ningsi Masri, SE 19770726 201411 2003		Ambon , 26-07- 1977	S1	Ekonomi	Ekonomi	6
35	Nursany Kaisuku, SE 19790520 201411 2001		Geser, 20-05- 1979	S1	IPS	Ekonomi Akuntansi	8
36	Hayatudin Yatim, S.Ag 19680408 201411 1003		Hualoy, 03-04- 1968	S1	Syariah	Bahasa Arab	24
37	Rusmini, S.Pd 19750604 201411 2003		Waimital, 4-6- 1975	DII	PAI	Ketrampilan	12
38	Siska Kaliky, S.Pd.		Kambelu, 06- 08- 1985	S1	IPS	Sejarah	24
39	Nur Janah Makuituin, S.Pd.I 19810803 201411 2002		Ambon ,08-03- 1981		PAI	SKI	24
40	Ahmad Komarudin, S.Pd		Lampung, 12-	S1	Matematika	Matematika	12

No	Nama/NIP	Pangkat Gol.	Tempat Tgl Lahir	Pend	Jur	Mengajar MP	Jlh JM
			08-1988		ika	a	
41	Arifin Umanailo, S.IP		Ambon, 22-2-1990	S1	Ilmu Pemerintahan	SBU	-
42	Rahmatia Kamarudin, S.Pd			S1	Matematika	Matematika	28
43	Ernita Lumaela, S.Pd		Ambon, 14-12-1986	S1	B. Inggris	B. Inggris	14
44	Daryanto Rumasoreng, S.Pd		Ambon,	S1	Sejarah	Sejarah	31
45	Siti Nurain Mandar, S.Pd		Ambon, 1985	S1	B. Indo	B. Indo	24
46	Fitriana Sardi Tehuayo, S.Pd		Ambon, 1988	S1	Mat ek	Matek	7
47	Dewi Setyowati, S.Pd		Purwokerto, 1882	S1	Geo grafi	IPS	27
48	Afridal Akbar Hidayat, S.Pd			S1	B.In do	B.Ind o	23
49	Ahl Allah, S.Th.I			S1	Tafs ir Hadi	Tafsir Hadits	25

No	Nama/NIP	Pangkat Gol.	Tempat Tgl Lahir	Pend	Jur	Mengajar MP	Jlh JM
					ts		
50	Trias Kurniawati, S.PdI			S1	PAI	PAI	27
51	Nining Soulisa, S.Pd			S1	Sejarah	Sejarah	
52	Anwar Kaimudin, S.Pd			S1	PAI	Fiqh	17
53	Fitria Intan Sari Hadja, S.Pd			S1	Kimia	Kimia	15
54	Ahmad Radhivan, S.Pd			S1	PJOK	PJOK	
55	Nurjannah Nurman, S. E			S1	Ekonomi	Ekonomi	11

JUMLAH PESERTA DIDIK KESELURUHAN

	KELAS	JUMLAH SISWA		JULAH JURUSAN	TOTAL
		L	P		
	X IPA-1	11	20	31	

X	X IPA-2	14	16	30	122
	X IPA-3	11	20	31	
	X IPA-4	9	21	30	
	X IPS-1	9	17	26	104
	X IPS-2	13	13	26	
	X IPS-3	16	10	26	
	X IPS-4	14	12	26	
TOTAL 1		97	129	226	226
XI	X1 IPA-1	8	19	27	109
	X1 IPA-2	11	16	27	
	X1 IPA-3	11	16	27	
	XI IPA-4	8	20	28	96
	XI IPS-1	11	14	25	
	XI IPS-2	13	10	23	
	XI IPS-3	10	13	23	
	XI IPS-4	16	9	25	

TOTAL 2		88	117	205	205
XII	XII IPA-1	7	21	28	88
	XII IPA-2	14	17	31	
	XII IPA-3	11	18	29	
	XII IPS-1	13	16	29	108
	XII IPS-2	17	12	29	
	XII IPS-3	12	16	28	
	XII IPS-4	9	13	22	
TOTAL 3		83	113	196	196
JUMLAH TOTAL		268	359	627	627

Ambon, 2021

Observator

Safira Rodia Alhamid

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI MA NEGERI AMBON

Nama :

NIP :

Jabatan :

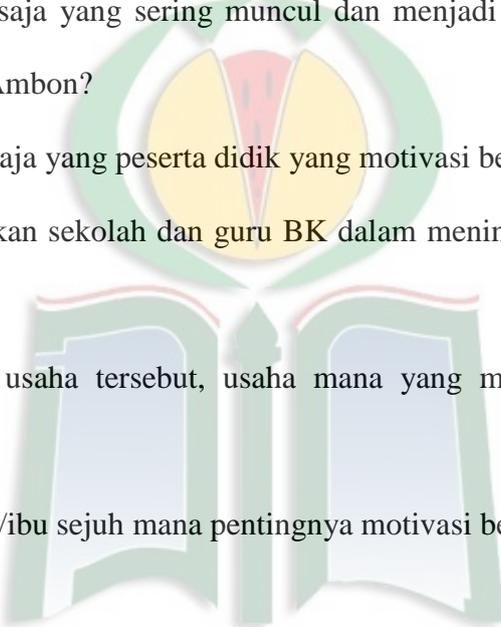
1. Permasalahan apa saja yang sering muncul pada peserta didik di MA Negeri 1 Ambon?
1. Apa yang selama ini dilakukan guru BK dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di MA Negeri Ambon?
2. Apakah terdapat peserta didik yang cenderung malas sekolah di MA Negeri 1 Ambon?
3. Bagaimana motivasi belajar peserta didik yang kurangnya motivasi belajar di MA Negeri 1 Ambon?
4. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang kurangnya motivasi belajar?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DI MA NEGERI 1 AMBON

Nama :

NIP :

Jabatan :

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar peserta didik yang kurang aktif sekolah di MA Negeri 1 Ambon?
 2. Persoalan apa saja yang sering muncul dan menjadi penanganan guru BK di MA Negeri 1 Ambon?
 3. Dikelas mana saja yang peserta didik yang motivasi belajarnya rendah?
 4. Apa saja tindakan sekolah dan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?
 5. Dari berbagai usaha tersebut, usaha mana yang menurut bapak/ibu paling berhasil?
 6. Menurut bapak/ibu sejauh mana pentingnya motivasi belajar?
- 

DAFTAR WAWANCARA DENGAN
PESERTA DIDIK DI MA NEGERI 1 AMBON

Nama :

NIS :

Kelas :

1. Apakah anda selalu tertarik dala setiap proses pembelajaran dan termotivasi pada setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru?
2. Apakah anda mengalami kemunduran belajar?
3. Biasanya untuk kegiatan apa saja anda mau belajar?
4. Apakah guru BK pernah memberikan pelayanan BK, dan bagaimana caranya?
5. Apakah terdapat perubahan dalam diri anda setelah diberikan layanan oleh guru BK?
6. Bagaimana penilaian terhadap peranan dan pelaksanaan layanan dari guru BK?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 15/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

25 Oktober 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Provinsi Maluku
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Negeri Ambon Kelas XI (Studi Kasus Pembelajaran Daring di Masa Pandemi)" oleh :

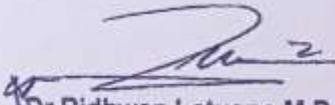
Nama : Safira Rodia Alhamid
NIM : 170301037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon terhitung mulai tanggal 27 Oktober s.d. 29 November 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MA Negeri Ambon Kota Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PROVINSI MALUKU

Jln. Jenderal Soedirman Hatibe Kecil
Telp. (0911) 321898 - 354926
Facsimile (0911) 311707 Situs <http://maluku.kemenag.go.id>

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : 2323 /Kw.25/2.3/TL.00/11/2021

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : B-915/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2021. Perihal penyusunan skripsi "*Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) Terhadap Motivasi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Negeri Ambon Kelas XI (Studi Kasus Pembelajaran Daring di Masa Pandemi)*". Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Safira Rodia Alhamid
NIM : 170301037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, terhitung mulai Tanggal 27 Oktober s.d 29 November 2021.

Ambon, 02 November 2021



A.n Kepala,
Kabid. Pendidikan Madrasah

H.M. YASIR RUMADAUL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON

Jl. Puncak Wara Air Kuning 97128 Telp. (0911) 3826756 Ambon
Email : tatusaha.man1ambon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 675 Ma.25.03.01/1L.00/11/2021

Sesuai Surat Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama Propinsi Maluku Nomor : 2323/Kw.25.02.3/TL.00/11/2021 tanggal 02 November 2021 tentang izin penelitian maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ambon memberikan Keterangan kepada :

Nama : Safira Rodia Alhamid
NIM : 170301037
Jenjang : S1
Status : Mahasiswa
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

“Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) Terhadap Motivasi Pada Mata Pelajaran Agidah Akhlak di MAN Ambon Kelas XI (Studi Kasus Pembelajaran Daring di Masa Pandemi)”

bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada MA Negeri Ambon dari tanggal 27 Oktober s/d 29 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

